

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini ialah penelitian lapangan (*Field Research*) dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini adalah kajian tentang tradisi malam *midodareni* perspektif hukum Islam. Penelitian ini diusahakan mendasar dan mendalam serta berorientasikan pada proses sehingga menghasilkan kesimpulan yang signifikan. Adapun penelitian lapangan adalah sebuah penelitian yang dilakukan dengan cara terjun langsung kelapanganguna memperoleh data-data yang diperlukan. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif deskriptif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati, diarahkan pada latar belakang individu secara utuh tanpa mengisolasi individu dan organisasi dalam variable atau hipotesis, tetapi memandangnya sebagian dari suatu keutuhan.<sup>1</sup>

Adapun pendekatan penelitian dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan penelitian kualitatif naturalitatif yaitu penelitian yang sifatnya teruka, integral, kontekstual, rasional, guna menghasilkan deskripsi yang utuh dari suatu keadaan, sehingga hasil sesuai dengan fakta yang ada.<sup>2</sup>

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

---

<sup>1</sup> Laxy J. Muleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung; Rosadakarya,2000), hal.29  
<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan RD*, (Bandung;Alfabeta,2008), hal.14-15

Didalam kajian ini, peneliti menggunakan metode lapangan. Terkait penelitian yang akan diteliti yaitu bersifat deskriptif naturalitatif. Penelitian ini bertempat di desa Pasir Kulon, Kecamatan Karanglewas, Kabupaten banyumas Provinsi Jawa Tengah. Adapun waktu penelitian, yaitu pada hari Sabtu 12 September 2020 sampai dengan 01 Januari 2021. Alasan peneliti mengangkat penelitian di Desa Pasir Kulon, Kecamatan Karanglewas, Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah adalah disana masih banyak yang menjalankan tradisi *midodareni* dalam pernikahan. Maka dari itu, peneliti mengambil tempat disana.

### **C. Subjek penelitian**

Subyek penelitian yaitu, barang-barang, manusia, atau tempat yang mampu memberikan informasi terkait penelitian.<sup>3</sup> Adapun untuk subjek penelitian ini, peneliti mengambil subyek penelitian dengan menggunakan teknik *sampling purposive*. Teknik *sampling purposive* atau *purposive sampling* adalah suatu cara pengambilan sampel yang digunakan untuk menentukan hal-hal tertentu<sup>4</sup>. Tujuan dari *purposive sampling* ini adalah untuk menghasilkan sampel yang secara logis dan mampu dianggap mewakili suatu populasi. Maka dari itu, melihat pengertian diatas, subjek penelitian yang diambil yaitu, Tokoh Adat ( Ibu Rofi'a Azizah), Tokoh Agama (Bapak Kyai Mu'alif), Perangkat Desa (Bapak Edy Mulyono), Tokoh Masyarakat (Ibu Mu'awanah, Bapak Larso) dan Pelaksana Adat (Ibu Nunik Uwiyah).

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

---

<sup>3</sup>Umi Zalfa, *Metode Penelitian Pendidikan ( Edisi Revisi)*, (Yogyakarta, Cahaya Ilmu,2010), hlm.100

<sup>4</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung, Alfabeta,2016), hlm.

Di dalam penelitian ini, agar mendapatkan data yang tepat dan relevan, peneliti menggunakan metode pengumpulan data. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan yaitu:

### 1. Observasi

Teknik ini adalah teknik pengamatan yang biasanya digunakan didalam pengumpulan data. Adapun untuk melengkapinya yaitu dengan menggunakan wawancara. Ada tiga macam pengamatan yang digunakan oleh peneliti yaitu pengamatan partisipan, pengamatan non partisipan, dan pengamatan kuasi partisipan.<sup>5</sup> Didalam penelitian ini digunakan pengamatan partisipan dalam kejadian atau mengambil data dengan seutuhnya. Dan dengan pengamatan partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang telah tampak. Namun, dalam pendekatan observasi disini peneliti tidak melibatkan secara langsung dalam prosesi pernikahan. Peneliti hanya mengambil dengan cara wawancara kepada tokoh agama dan juga tokoh adat setempat.

### 2. Wawancara

---

<sup>5</sup> *Ibid*, hlm.211.

Teknik wawancara yaitu suatu cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan melakukan tanya jawab secara lisan dan bertatap muka dengan siapa saja yang dikehendaki.<sup>6</sup>

Didalam wawancara sendiri terdapat beberapa jenis wawancara yaitu wawancara terstruktur, wawancara tidak terstruktur, dan wawancara semi struktur. Peneliti menggunakan wawancara semi struktur sebagaimana mengacu kepada topik pertanyaan yang sudah ditentukan dan dirancang terlebih dahulu oleh peneliti untuk responden dan pada waktu yang bersamaan dalam bagian-bagian tertentu dirancang dengan pertanyaan-pertanyaan terbuka yang mana, responden mampu mengeksplorasikannya.<sup>7</sup> Teknik ini digunakan khususnya untuk memperoleh data tentang tradisi *midodareni* dalam pernikahan di desa Pasir Kulon Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas.

### 3. Dokumentasi

Peneliti menggunakan teknik ini guna suatu cara untuk melengkapi teknik wawancara dan observasi. Teknik dokumentasi adalah suatu teknik dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan-catatan, transkrip, buku-buku agenda tentang suatu masalah ataupun peristiwa.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik dokumentasi khususnya dalam dokumen-dokumen

---

<sup>6</sup> Sutrisno Hadi, *Metode Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), hlm. 193.

<sup>7</sup> Nurul Ulfatin, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang pendidikan*, (Malang: Banyumedia Publishing, 2014), hlm. 193.

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian pengantar Praktis*, (Jakarta: Bina Aksara, 1989), hlm. 183.

video prosesi pernikahan, tulisan-tulisan yang masih ada kaitannya dengan tradisi *midodareni* dan data yang mendukung lainnya. Seperti foto-foto.

## **b. Analisis Data**

Dalam penelitian ini, analisis yang dilakukan peneliti yaitu pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data. Analisis data yang digunakan adalah analisis data Miles dan Huberman dengan aktivitas reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.<sup>9</sup>

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal yang pokok, memokuskan kepada hal-hal yang dianggap penting, kemudian dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak diperlukan. Hal ini digunakan untuk memberikan gambaran yang jelas, mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data, dan mencari data tersebut jika diperlukan.

### **2. Penyajian Data**

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, dan sejenisnya. Hal ini dilakukan untuk mempermudah dalam memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan dengan apa yang telah dipahami.

---

<sup>9</sup> Matthew B. Miles & AS. Michael huberman, *Analisis Data Kualitatif, terj. Tjetjep Rohendi*, (Jakarta: UI Press, 1992), hlm.16

### 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi.

Dalam penelitian ini, kesimpulan awal sifatnya sementara dan bisa saja berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung dalam tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, jika kesimpulan data pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka dari itu, kesimpulan yang dikemukakan adalah kesimpulan yang kredibel.<sup>10</sup>